

**Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Menjadi
Perguruan Tinggi Negeri
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2012 UPN
"VETERAN" Jawa Timur)**

**Learning Motivation of Accounting Students Before and After Become
of State University
(A Case Study on The Accounting Department of Student in 2012 of
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR)**

Fitri Nuraini

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan nasional Surabaya
Email : fr_account@yahoo.co.id

Abstraksi

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan, motivasi belajar juga memberikan semangat dalam belajar (Purba, 2012). UPN merupakan universitas yang pada tanggal 6 Oktober 2014 telah berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Adanya perubahan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diharapkan motivasi belajar mahasiswa semakin tinggi tentunya diimbangi dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga bisa menciptakan kualitas lulusan sarjana pioner pembangunan selain trampil, handal dan professional dalam persaingan di dunia kerja.

Populasi yang digunakan adalah 200 mahasiswa prodi Akuntansi angkatan 2012. Teknik sampling menggunakan simple random sampling dengan rumus Slovin sebesar 67. Penelitian menggunakan uji statistik paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaperbedaanmotivasi belajartarasebelum dansesudahperguruan tinggi negeri padamahasiswa prodi akuntansi di UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh dari pengolahan data adalah - 2,801 dengan tingkat siginifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil 0.05.

Kata kunci : motivasi, perguruan tinggi negeri

Abstraction

The Motivation has a strategic role in the activities of one's learning, no one is learning without motivation. Motivation to learn is the driving force of psychic overall in students that lead to learning and provides direction on learning activities in order to achieve a goal, the motivation also provide encouragement in learning so that students (Purba, 2012). UPN is a university that on October 6, 2014 has turned into State Universities (PTN). The change of State Universities (PTN) expected higher student motivation to learn is certainly offset by the factors that influence it so that it can create quality graduates other than Pioneer Development skilled, reliable and professional in competition in the world of work.

The population used was 200 students Prodi Accounting preferred class of 2012 students. The sampling technique using simple random sampling the formula Slovin at 67. The study used

statistical test paired sample t-test. The results show that there are differences in learning motivation between before and after the college on students in the accounting department of UPN "Veteran" East Java. It is known that the t value obtained from processing the data is - 2.801 with signifikan level of 0,007 or less 0.05.

Key Word : motivation, public university

Pendahuluan

“Kehidupan pada era globalisasi ini kualitas sumber daya manusia semakin di prioritaskan, tentunya seiring dengan meningkatnya persaingan khususnya dalam dunia kerja. Usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia yang trampil, handal dan professional. Wawasan masyarakat akan dunia pendidikan bertambah luas, mayoritas orangtua memberikan pendidikan setingkat sarjana dan tidak lagi sekolah menengah yaitu SMA dan SMK. Tujuan utama agar mampu menghadapi persaingan yang semakin meningkat”. (Narwoto, Soeharto, 2013).

“Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencetak kualitas yang trampil, handal dan professional serta mampu bersaing khususnya di dunia kerja. Oleh karena itu dunia pendidikan di Perguruan Tinggi harus menciptakan sarjana yang berwawasan luas akan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meningkatnya kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi tersebut dipengaruhi adanya beberapa faktor diantaranya kompetensi dosen, metode pembelajaran, sarana prasarana, kurikulum terbaru, dan lain sebagainya”. (Suti, 2011)

Menurut UU RI No 12 tahun 2012 bahwa “pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor, dan program profesi serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”. “Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Tugas dari Perguruan Tinggi adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, mengemban tugas dalam pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, pengembangan kerjasama internasional, kedamaian dunia dan kesejahteraan lahir batin umat manusia”. (<http://tugasakhiramik.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-tugas-fungsi-perguruan.html>-kumpulan karya tulis ilmiah, 12 juli 2013).

“Perguruan Tinggi di Indonesia sudah banyak tersebar diseluruh tanah air, dan Perguruan Tinggi tersebut dikelompokkan menjadi 3 golongan besar, yaitu Perguruan Tinggi negeri (PTN); Perguruan Tinggi swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi kedinasan (PTK)”. (<http://asatrio.blogspot.co.id/2010/01/perguruan-tinggi-negeri-swasta-dan.html-perguruan> tinggi negeri, swasta dan kedinasan, 24 Januari 2010). Mahasiswa sebagai *output* yang nantinya menjadi penerus generasi masa depan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat serta Negara. Menurut UU RI No 12 tahun 2012 mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya.

Peranan motivasi sangat diutamakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, hal ini seringkali menjadi penyebab meningkat atau menurunnya kualitas lulusan di Perguruan Tinggi. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi.”Belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang ini dikenal dengan guru”. (<http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html>). Motivasi juga mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan , motivasi belajar juga memberikan semangat dalam belajar sehingga siswa termotivasi kuat memiliki energy banyak untuk melakukan kegiatan belajar” (Purba, 2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2011), Purba (2012) dan Sholihah (2012) tentang “motivasi belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar mahasiswa, dan tentunya juga mempengaruhi kualitas lulusan tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh faktor –faktor yang mendukung motivasi belajar antara lain cita-cita dan aspirasi, kemampuan mahasiswa, kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan belajar, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran dan upaya pengajar dalam pembelajaran”.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No 4 tahun 2014 “universitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi, jika memenuhi syarat universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. UPN adalah salah satu Universitas di Indonesia yang mendeklarasikan sebagai

Kampus Bela Negara yang pertama dan mempunyai fungsi strategis dalam menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kejuangan dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai Kampus Bela Negara diharapkan akan mampu menghasilkan lulusan sarjana Pioner Pembangunan yang selalu siap mempertahankan NKRI, Pancasila, dan UUD 1945 dimanapun dan kapanpun bekerja” (<https://giriayoga.wordpress.com/category/upn>, 6 Oktober 2012).

UPN merupakan universitas yang pada tanggal 6 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 122 tahun 2014 telah berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Berubahnya UPN menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diharapkan kualitas lulusan harus lebih trampil, handal dan professional, untuk itu perlu adanya proses belajar mengajar yang lebih meningkatkan terciptanya kualitas lulusan tersebut. Adanya perubahan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diharapkan motivasi belajar mahasiswa semakin tinggi tentunya diimbangi dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga bisa menciptakan kualitas lulusan sarjana Pioner Pembangunan selain trampil, handal dan professional dalam persaingan di dunia kerja. Penelitian ini dilakukan di UPN “Veteran” Jawa Timur pada fakultas ekonomi dan bisnis prodi akuntansi yang diutamakan mahasiswa angkatan 2012 yang sudah mengambil skripsi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kualitas lulusan selama menjalani kuliah VII (tujuh) semester.

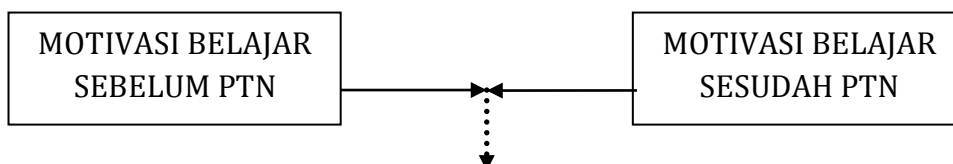
Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul:” Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Perguruan Tinggi Negeri” (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2012 UPN “Veteran” Jawa Timur)

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah :

”Untuk menguji perbedaan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menjadi Perguruan Tinggi negeri di UPN “Veteran” Jawa Timur”.

Kerangka Konseptual



UJI BEDA RATA- RATA

Hipotesis

Berdasarkan pendahuluan, perumusan masalah dan telaah pustaka dan pengembangan hipotesis yang digunakan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ artinya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri di UPN "Veteran" Jawa Timur.
- $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ artinya ada terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Metode Penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel dalam penelitian ini:

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut: cita-cita dan aspirasi, kemampuan mahasiswa yang mencakup potensi yang berkaitan dengan intelektual dan intelegensi, kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan belajar, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran dan upaya pengajar dalam pembelajaran. Instrumen penelitian dikembangkan oleh Sholihah dan Purba (2012) terdiri atas 45 item pertanyaan, yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

Satuan pengukuran variabel μ_1 = sebelum dan μ_2 = sesudah yang digunakan adalah skala Semantic Defferensial. Dengan bobot nilai jawaban kuisioner responden berdasarkan skala Semantic Defferensial :

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1

Sumber :Sugiyono, 2012

Populasi dan sampel

Objek penelitian ini adalah UPNV Jawa Timur, populasinya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program pendidikan akuntansi semester VII angkatan 2012 yang masih aktif kuliah sebanyak 200 mahasiswa (Dikjar FEB UPNV Jawa Timur). Metode pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin (1960), menurut Umar (2004:141),

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \rightarrow \frac{200}{1 + 200 (0.1)^2} = 66.7 \approx 67 \text{ mahasiswa}$$

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 67 mahasiswa, dengan harapan kembali sesuai jumlah sampel data dalam penelitian ini.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Menurut Ghazali (2013,53) syarat minimum agar suatu butir dapat dianggap valid jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{table}$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal yaitu teknik *cronbach Alpha* (α). Apabila nilai *cronbach Alpha* dari hasil pengujian > 0.70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel itu adalah reliabel (Ghozali : 2013,48).

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Paired Samplet-test* (uji beda rata-rata untuk 2 sampel berpasangan). Teknik analisis dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda rata-rata untuk 2 sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*). Uji t untuk 2 sampel berpasangan adalah sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami 2 perlakuan/pengukuran berbeda. Hasil analisis untuk mengetahui perbedaan digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan kriteria kepuasan sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa

tidak terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri di UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Jika tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri di UPN “Veteran” Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

Penyebaran kuisioner kepada responden yakni mahasiswa prodi akuntansi dilakukan dengan cara yaitu penulis mendistribusikan sendiri kuisioner tersebut langsung ke mahasiswa prodi akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan menunggu mahasiswa tersebut selesai mengikuti Ujian Akhir Semester Gasal T.A 2015/2016.

Kuisioner yang disebar sebanyak 70 kuisioner, dan setelah dilakukan pengeditan data dan persiapan untuk pengolahan, 3 kuisioner diputuskan tidak digunakan dalam analisa karena pengisian kuisioner kurang lengkap. Gambaran selengkapnya mengenai proses penyebaran dan penerimaan kuisioner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Gambaran Proses Penyebaran dan Penerimaan Kuisioner

Keterangan	Jumlah Kuisioner
Kuisioner yang disebar	70
Kuisioner yang diterima	67
Kuisioner yang tidak digunakan/diolah	3
Prosentase	100%
Kuisioner yang valid	67
Prosentase	95.71%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 67 responden, berikut ini dipaparkan mengenai jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dan asal Perguruan Tinggi. Berikut ini deskripsi gambaran responden yaitu mahasiswa magister akuntansi yang aktif dalam perkuliahan.

Tabel 2.
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
-----	---------------	--------	----------------

1.	Laki – laki	13	19
2.	Perempuan	54	81
Jumlah		67	100

Pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebesar 81 %.

Tabel 3.
Berdasarkan IPK

No.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah	Prosentase (%)
1.	< 2,75	0	0
2.	2,75 – 3,50	10	15
3.	> 3,50	57	85
Jumlah		67	100

Pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 yaitu 85%.

Uji Analisis Data

Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar sebelum dan sesudah perguruan tinggi negeri terhadap 45 pernyataan yang terdapat di dalam kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2012 diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,752 yang lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,240 sehingga dianggap valid. Data yang disajikan memenuhi kriteria valid yaitu $> r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar mahasiswa sebelum perguruan tinggi negeri (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa sesudah perguruan tinggi negeri (X_2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.
Uji Reliabilitas

Variabel	R Alpha	Hasil
Motivasi Belajar Sebelum PTN dan Motivasi Belajar Sebelum PTN	0.804	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar mahasiswa sebelum perguruan tinggi negeri (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa sesudah perguruan tinggi negeri (X_2)

sebesar 0,804 menunjukkan nilai yang lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji beda rata-rata untuk 2 sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*). adalah sebagai berikut :

Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Perguruan Tinggi Negeri

Tabel 5.
Hasil uji *Paired Sample t-test*

Sumber varian	Jumlah kuadrat	Df	t hitung	Sig.
Mean	-0,780	66	- 2,801	0.007

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung yang diperoleh dari pengolahan data adalah - 2,801 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil 0.05 maka H_0 ditolak dengan H_a diterima, yang artinya model yang digunakan adalah ada perbedaan motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi sebelum dan sesudah perguruan tinggi negeri.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2012 semester VII (akhir) sebelum dan sesudah perguruan tinggi negeri di UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil penelitian ini sejalan Sholihah (2012) hanya yang membedakan adalah penelitian Sholihah (2012) meneliti adanya perbedaan sebelum dan sesudah penerapan pendidikan agama Islam sebagai mata ujian sekolah berstandar nasional pada siswa kelas XII SMAN 2 Boyolali Kabupaten Boyolali T.A 2011/2012.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori menurut Suciati dan Prasetya (dalam Purba 2012) "terdapat beberapa faktor pendukung motivasi belajar diantaranya sebagai berikut : cita-cita dan aspirasi, kemampuan mahasiswa, kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan belajar, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran dan upaya pengajar dalam pembelajaran". Perbedaannya bahwa status perguruan tinggi sangat berperan penting dalam motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi, sehingga hal ini menunjukkan

perubahan status perguruan tinggi merubah kondisi motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik seperti referensi buku semakin lengkap dan terbaru, kompetensi dosen semakin ditingkatkan, fasilitas wifi terus ditambah dan diperbaiki, ruang kelas semakin nyaman dengan fasilitas lcd, ac dan yang lainnya. Kualitas mahasiswa dengan status perguruan tinggi negeri seharusnya mampu bersaing dengan kualitas mahasiswa perguruan tinggi negeri lainnya.

Kesimpulan

Beberapa uraian dan analisa data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Adaperbedaanmotivasi belajartarasebelum dansesudahperguruan tinggi negeri padamahasiswa prodi akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Seperti dalam pembahasan diatas diketahui nilai t hitung yang diperoleh dari pengolahan data adalah -2,801 dengan tingkat siginifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil 0.05 maka H_0 ditolak dengan H_a diterima, yang artinya model yang digunakan adalah ada perbedaan motivasi belajar mahasiswa prodi akuntansi sebelum dan sesudah perguruan tinggi negeri.

Saran

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa prodi akuntansi khususnya diharapkan lebih ditingkatkan motivasi belajar dengan menggunakan fasilitas dilingkungan perguruan tinggi, seperti fasilitas wifi, ruang baca sehingga tidak ketinggalan dengan perkembangan akuntansi setiap waktu.
2. Bagi perguruan tinggi umumnya dan program studi akuntansi khususnya dapat berupaya memberikan informasi yang berkenaan dengan akuntansi baik bagi mahasiswa dan dosen akuntansi, misalnya seminar dan workshop akuntansi, perpajakan.
3. Bagi penelitian berikutnya seyogyanya meneliti variabel lain yaitu variabel bebas. Dalam penelitian yang akan datang juga disarankanagar menambah jumlah sampel yang lebih banyak dan lebih luas lingkupnya, misalnya penelitian juga dilakukan pada perguruan tinggi lainnya sejawa timur yang berubah status menjadi negeri dan serta dilakukan wawancara langsung dengan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani 2011, *Hubungan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa S1-Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto*, jurnal keperawatan volume 1 nomor 1 januari 2011-desember 2011.
- Ghozali Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip.
- Purba, 2012, *Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa S1 Reguler Dan Eksekutif Angkatan 2011*, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Keperawatan Universitas Esa Unggul.
- Sholihah 2012, *Komparasi Motivasi Belajar Antara Sebelum Dan Sesudah Penerapan Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pada Siswa Kelas XII SMAN 2 Boyolali, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012, 2012*
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Penerbit CV. Alfabeta Bandung.
- Suti, 2011, *Strategi Peningkatan Mutu Diera Otonomi Pendidikan*, jurnal Medtek volume 3, nomor 2.
- Umar Husein, 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cetakan keenam, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- <http://tugasakhiramik.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-tugas-fungsi-perguruan.html-kumpulan karya tulis ilmiah>.
- <http://asatrio.blogspot.co.id/2010/01/perguruan-tinggi-negeri-swasta-dan.html-perguruan tinggi negeri, swasta dan kedinasan>.
- <http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html>
- <https://giriayoga.wordpress.com/category/upn>.

KUISIONER

Responden yang terhormat,

Kami memohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisioner ini. Kami berharap Saudara menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Saudara rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya/ yang ideal. Saudara diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, Kami menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan Saudara mengisi kuisioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi Kami. Akhirnya, Kami sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Peneliti

DATA RESPONDEN

Nama (boleh tidak diisi)	
Umur	
Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
Tahun Masuk PT	
Semester	

DATA PENDIDIKAN

Perguruan Tinggi/Jurusan	
Berapa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Saudara saat ini	

PETUNJUK PENGISIAN :

Petunjuk pengisian:

- Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan.
- Pilihan:
 - SS** : Jika pertanyaan tersebut **Sangat Setuju** dengan diri Saudara.
 - S** : Jika pertanyaan tersebut **Setuju** dengan diri Saudara
 - TS** : Jika pertanyaan tersebut **Tidak Setuju** dengan diri Saudara
 - STS** : Jika pertanyaan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan diri Saudara.

Motivasi Belajar

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1. Cita - cita dan Aspirasi					
1	Saya masuk ke prodi akuntansi karena cita-cita menjadi akuntan				
2	Saya tetap berusaha untuk mengejar cita-cita meskipun ada rintangan				
3	Saya akan mengikuti teman yang mengajak Saya untuk belajar kelompok				
4	Saya mengikuti semua matakuliah akuntansi dengan penuh perhatian				
5	Saya mampu mengikuti perkuliahan di kelas dengan baik				

No	Uraian	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa adanya dukungan dari orang lain meningkatkan keinginan Saya untuk belajar				
7	Saya mengikuti perkuliahan yang Saya sukai				
8	Dukungan yang bersifat moril dari keluarga memacu Saya untuk lebih giat belajar				
2. Kemampuan mahasiswa dalam Intelegensi dan Intelektual					
1	Saya mampu menjelaskan materi kuliah dengan baik kepada teman				
2	Saya dapat belajar dengan mudah dimanapun termasuk digazebo				
3	Saya mampu menjawab pertanyaan dari Dosen dengan baik				
4	Saya akan memaksakan belajar walaupun ruang kelas rame karena matakuliah yang Saya ambil dan ikuti penting bagi Saya				
5	Saya selalu membuat peta konsep untuk merangkum mata kuliah yang Saya ikuti				
6	Saya berusaha untuk mengatasi kesulitan `dalam belajar				
7	Saya akan mengikuti teman yang mengajak Saya untuk belajar kelompok				
8	Saya dapat konsentrasi belajar dilingkungan yang sepi				
3. Kondisi Mahasiswa					
1	Saya mudah mengantuk , bila mendengarkan dari Dosen				
2	Saya merasa bosan dan lelah mengikuti perkuliahan di kelas				
3	Saya tidak bersemangat mengikuti perkuliahan di kelas				
4	Saya malas membahas dengan teman-teman atau mengulang materi yang di pelajari				
5	Saya kurang bersemangat apabila nilai ujian Saya jelek				
6	Lingkungan pengap dan panas membuat Saya menjadi malas untuk memulai belajar				
7	Kemauan Saya selalu diikuti dengan keingintahuan/ ketertarikan terhadap matakuliah				

No	Uraian	SS	S	TS	STS
8	Saya mulai memprioritaskan belajar daripada kegiatan lain yang tidak jelas manfaatnya				
9	Pengalaman (baik dan buruk) membuat Saya termotivasi untuk menjadi lebih baik				
4. Kondisi Lingkungan Belajar					
1	Penerangan yang cukup membuat Saya lebih berkonsentrasi dalam belajar				
2	Fasilitas wifi memudahkan Saya dalam belajar terutama mengerjakan tugas				
3	Dosen memiliki wawasan yang luas, sehingga pertanyaan mahasiswa dapat diterangkan dengan jelas				
4	Buku yang disediakan diperpustakaan selalu terbaru				
5	Fasilitas wifi disediakan didalam dan di luar kelas, perpustakaan				
6	Lahan parkir yang disediakan cukup memadai				
5. Unsur Dinamis dalam Pembelajaran.					
1	Harapan Saya setelah lulus dari prodi akuntansi menjadi Akuntan profesional				
2	Saya dipaksa oleh orangtua agar cita-cita menjadi akuntan karena peluang kerja Akuntan lebih besar dan gajinya besar				
3	Saya berusaha untuk mengikuti semua matakuliah yang Saya entry walaupun Dosennya ada yang tidak Saya sukai				
4	Hambatan yang Saya alami selama belajar membuat Saya mudah menyerah				
6. Upaya Pengajar dalam Pembelajaran					
1	Dosen datang tepat waktu sesuai jadwal perkuliahan				
2	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa di kelas				
3	Dosen memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa mengenai matakuliah yang belum jelas				
4	Dosen menyusun silabus dan GBPP untuk pedoman kerja mahasiswa				
5	Dosen memberikan masukan yang membangun, saat mahasiswa mempresentasikan materi kuliah di				

No	Uraian	SS	S	TS	STS
	kelas				
6	Dosen memberikan informasi apabila tidak masuk kelas				
7	Dosen professional dan kompeten dituntut untuk melanjutkan pendidikan formal setingkat S3				
8	Dosen kompeten dituntut untuk mempunyai sertifikat gelar sesuai dengan bidangnya (misal CMA, CPA,dll)				
9	Dosen selalu memberikan materi perkuliahan terutama akuntansi yang terbaru				
10	Dosen memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa mengenai matakuliah yang belum jelas				